

BAB V

PENUTUP

1. Simpulan

berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, disini peneliti mengemukakan ada beberapa kesimpulan yang bisa diambil mengenai tentang Manajemen Dakwah di Pondok Pesantren Al Khairaat dalam Pembinaan Akhlak santri yaitu:

- 1) manajemen dakwah dalam membina akhlak santri melalui fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pengendalian dan evaluasi.
- 2) Faktor pendukung pada pembinaan akhlak santri kab. Malinau yaitu:
 - 1) Pimpinan dan Pembina juga selalu menjadi panutan untuk para santri
 - 2) Lingkungan sekitar yang mendukung dalam melakukan pembinaan juga sangat penting dalam adanya pembinaan santri, alasannya karena para santri berada di lingkungan yang kondusif maka pembinaan akan semakin baik dan tepat guna. faktor penghambat dalam pembinaan akhlak yaitu: 1) Faktor penghambat dalam pembinaan akhlak santri disini ialah dari latar belakang anak itu sendiri, karena setiap anak juga memiliki latar belakang yang berbeda-beda, motivasi dan tingkat kemauan untuk belajar, menuntut ilmu juga berbeda-beda disini peran Pembina juga sangat penting untuk memberikan nasehat dan memotivasi untuk para santri agar giat

menuntut ilmu. Selain dari latar belakang santri faktor penghambat dalam pembinaan akhlak santri juga bisa melalui dari kebiasaan anak yang tidak mengerjakan ajaran agama Islam contohnya, sholat, baca Al- Qur'an dan yang lainnya, yang peneliti lihat juga dari pergaulan santri saat diluar pondok pesantren, anak santri juga terkadang terpengaruh dengan pergaulan tersebut seperti lari dari lingkungan pesantren.

2. Rekomendasi

1. Diharapkan kepada Pembina pondok pesantren al khairaat, agar lebih tegas dan inovatif dalam melakukan kegiatan pembinaan supaya mudah melakukan sesuatu agar efektif dan efisien.
2. Sarana dan prasarana salah satu alat bantu dalam proses pembelajaran pembinaan akhlak santri, maka yang diharapkan dari peneliti agar bisa menambahkan sarana dan prasarana yang belum tersedia.